

DAFTAR PUSTAKA

1. Shrestha R, Kanchan T, Krishan K. Gunshot wounds forensic pathology. Treasure Island (FL): StatPearls Publishing; 2024.
2. Ditkofsky N, Nair JR, Frank Y, Mathur S, Nanda B, Moreland R, et al. Understanding ballistic injuries. *Radiol Clin N Am*. Januari 2023;61(1):119–28.
3. Baum GR, Baum JT, Hayward D, Mackay BJ. Gunshot wounds: ballistics, pathology, and treatment recommendations, with a focus on retained bullets. *Orthop Res Rev*. 2022;14:293–317.
4. Tim Penyusun Laporan Tahunan Komnas HAM 2024. Laporan tahunan Komnas HAM RI 2023 : menjawab tantangan baru penghormatan, perlindungan, dan pemenuhan hak asasi manusia di tahun 2023. Jakarta: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia; 2024.
5. Centers for Disease Control and Prevention. Fast facts: firearm injury and death [Internet]. The Institute. [dikutip 28 November 2024]. Tersedia pada: <https://www.cdc.gov/firearm-violence/data-research/facts-stats/index.html>
6. Rebecca F. Wilson, Mintz S, Blair JM, Betz CJ, Collier A, Fowler KA. Unintentional firearm injury deaths among children and adolescents aged 0–17 years — national violent death reporting system, united states, 2003–2021. *MMWR*. 2023;72(50):1338–1345.
7. Kaufman EJ, Wiebe DJ, Xiong RA, Morrison CN, Seamon MJ, Delgado MK. Epidemiologic trends in fatal and nonfatal firearm injuries in the US, 2009-2017. *JAMA Intern Med*. 2021;181(2):237–44.
8. Tjondroputranto H, Handoko R. Ilmu kedokteran forensik. Jakarta: Universitas Indonesia; 2001.
9. Payne-James J, Jones R, Karch SB, Manlove J. Simpson's forensic medicine. 13 ed. CRC Press; 2011.
10. Davoudi A, Woodworth L. The burden of firearm injuries on the hospital system, 2000–2020. *Inj Epidemiol*. 2023;10:12.
11. Fremery A, Beguinot E, Franchi A, Douchet M, Tertre V, Hamiche K, et al. Epidemiologic analysis and mortality outcome of firearm injuries in french guiana (2016–2019). *Eur J Trauma Emerg Surg*. 2024;50:1649–59.
12. Novianto I. Peranan kepolisian dalam mencegah penyalahgunaan senjata api oleh masyarakat sipil di wilayah hukum polres majalengka. Universitas Islam Sultan Agung; 2024.
13. Petrus K, Angyal M, Tóth D, Poór VS, Heckmann V, Simon G. Forensic assessment of a life-threatening penetrating abdominal air gun injury. *Leg Med*. Februari 2023;60.
14. Morgan A, AlAqil NA, AlOkeil NA, AlGhaleb SA, AlOtaibi AF, Alashqar HM, et al. Firearm injuries in rural saudi arabia: incidence, patterns, management, and cost. *Egypt J Forensic Sci*. 2019;9(1).
15. Mulkan H, Wulandari M. Penegakan hukum pidana terhadap kepemilikan

senjata api ilegal yang disalahgunakan yang mengakibatkan matinya seseorang. *Doktrina J Law*. 2022;5(2):275–87.

16. Rougerie L, Charbit J, Mezzarobba M, Leone M, Duclos G, Meaudre E, et al. Epidemiology of civilian's gunshot wound injuries admitted to intensive care unit: a retrospective, multi-center study. *Injury*. 2024;55(10):111735.
17. Truesdell W, Gore A, Primakov D, Lieberman H, Jankowska D, Joshi G, et al. Ballistic and penetrating injuries of the chest. *J Thorac Imaging*. Maret 2020;35(2):W51–9.
18. Ge L, Jubril A, Mesfin A. Civilian gun shot wounds associated with spinal injuries. *Glob Spine J*. 2022;12(7):1428–33.
19. Tim CNN Indonesia. Pelajar Tewas Diduga Ditembak di Sumut, Polisi Selidiki [Internet]. CNN Indonesia. 2024 [dikutip 30 November 2024]. Tersedia pada: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240901211814-12-1139939/pelajar-tewas-diduga-ditembak-di-sumut-polisi-selidiki>
20. Tim Penyusun Laporan Tahunan Komnas HAM 2022. Laporan tahunan komnas HAM RI 2022 : capaian, tantangan & optimisme melanjutkan langkah dalam pemajuan & penegakan HAM. Jakarta: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia; 2023.
21. Tim Penyusun Laporan Tahunan Komnas HAM 2021. Laporan tahunan komnas HAM RI 2021 : sinergi dan kolaborasi untuk pemajuan dan penegakan HAM. Jakarta: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia; 2022.
22. Tim Penyusun Laporan tahunan Komnas HAM 2020. Laporan tahunan komnas HAM 2020. Jakarta: Komisi Nasional Hak Asasi Manusia; 2021.
23. Tim CNN Indonesia. Danlanud: prajurit tni au tembak pemulung di palu pakai senapan angin [Internet]. CNN Indonesia. 2024 [dikutip 30 November 2024]. Tersedia pada: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20240712145718-12-1120573/danlanud-prajurit-tni-au-tembak-pemulung-di-palu-pakai-senapan-angin>
24. Tim CNN Indonesia. Kronologi kasus bang jago tembak guru pakai airgun di jepara [Internet]. CNN Indonesia. 2024 [dikutip 30 November 2024]. Tersedia pada: <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20241126214829-12-1170968/kronologi-kasus-bang-jago-tembak-guru-pakai-airgun-di-jepara>
25. Werdiono D. Senapan Angin Kembali Makan Korban, Satu Tewas di Blitar [Internet]. Kompas. 2024 [dikutip 30 November 2024]. Tersedia pada: <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2024/10/21/senapan-angin-kembali-makan-korban-satu-tewas-di-blitar>
26. Avredo M, Kurniawan S. Pengawasan kepemilikan senjata jenis air gun dan airsoft gun di indonesia: perspektif yuridis normatif. *Legitimasi*. 2023;12(2):173–85.
27. Pabur M, Tomuka D, Mallo JF. Gambaran kasus luka tembak di kota manado. *J Biomedik*. 2018;10(3):190–4.

28. Putri SA. Pola luka pada korban mati akibat senjata api berdasarkan hasil ver di rs bhayangkara Palembang dan biddokkes polda sumsel tahun 2019-2022. Universitas Sriwijaya; 2022.
29. Rachmawati. Perempuan di padang pariaman tewas ditembak mantan pacar, pelaku emosi korban akan bertunangan [Internet]. Kompas. 2023 [dikutip 30 November 2024]. Tersedia pada: <https://regional.kompas.com/read/2023/04/28/191500478/perempuan-di-padang-pariaman-tewas-ditembak-mantan-pacar-pelaku-emosi>
30. Setiawan VN. Heboh polisi tembak polisi gegara tambang ilegal sumbar, ini kata ESDM [Internet]. CNBC Indonesia. 2024 [dikutip 30 November 2024]. Tersedia pada: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20241126175303-4-591340/heboh-polisi-tembak-polisi-gegara-tambang-ilegal-sumbar-ini-kata-esdm>
31. Afiful Jauhani M, Wahyu Pratiwi Y, Supianto S. Autopsi forensik sebagai upaya mencapai kepastian hukum pada kasus kematian tidak wajar. WSI. 2023;2(1):71–88.
32. Afandi D. Visum et repertum: tatalaksana dan teknik pembuatan. 2 ed. Pekanbaru: Fakultas Kedokteran Universitas Riau; 2017.
33. Aflanie I, Nirmalasari N, Arizal MH. Ilmu kedokteran forensik & medikolegal. 1 ed. Depok: Rajawali Pers; 2019.
34. Saukko P, Knight B. Knight's forensic pathology. 4 ed. Boca Raton: CRC Press; 2016.
35. Kaur G, Mukherjee D, Moza B. A comprehensive review of wound ballistics: mechanisms, effects, and advancements. Int J Med Toxicol Leg Med. 2023;26(3and4):189–96.
36. Menezes JM, Batra K, Zhitny VP. A nationwide analysis of gunshot wounds of the head and neck: morbidity, mortality, and cost. J Craniofac Surg. 2023;34(6):1655–60.
37. Komisi Nasional Hak Asasi Manusia. Situasi ham di indonesia periode semester 1 tahun 2023. Komnas HAM RI. Jakarta; 2023.
38. Tim Penyusun Laporan Tahunan 2022 Komnas HAM RI Perwakilan Papua. Laporan tahunan komnas ham ri perwakilan papua 2022. Jayapura: Komnas HAM RI Perwakilan Papua; 2023.
39. Sodagari F, Katz DS, Menias CO, Moshiri M, Pellerito JS, Mustafa A, et al. Imaging evaluation of abdomino-pelvic gunshot trauma. RadioGraphics. 2020;40(6):1766–88.
40. Matsui Y, Iguchi S, Sato E, Sato Y, Shindo K, Ishida M, et al. Atypical gunshot injury traversing the neck with an unexpected nonlinear bullet trajectory : a case report and review of the literature. SN Compr Clin Med. 2021;3(2):765–71.
41. Maio VJM Di. Gunshot wounds : practical aspects of firearms, ballistics, and forensic techniques. 2 ed. Boca Raton: CRC Press; 1999.
42. Catanese C. Color atlas of forensic medicine and pathology. 2 ed. Catanese

- C, editor. Boca Raton: CRC Press; 2016.
43. Qi H, Li K. Civilian gunshot wounds to the head: a case report, clinical management, and literature review. *Chin Neurosurg J.* 2021;7(12):1–9.
 44. Butskiy O, Rampersad S, Valenzuela D. Gunshot injury threatening the carotid sheath in the right neck. *CMAJ.* 2024;196(28):E979.
 45. Guenther T, Chen S, Wozniak C, Leshikar D. Fatal cardiac injury sustained from an air gun: case report with review of the literature. *Int J Surg Case Rep.* 2020;70:133–6.
 46. Muss TE, Hu S, Bauder AR, Lin IC. The epidemiology, management, and outcomes of civilian gunshot wounds to the upper extremity at an urban trauma center. *Plast Reconstr Surg Glob Open.* 2024;12(4):e5753.
 47. Maqungo S, Kauta N, Held M, Mazibuko T, Keel MJ, Laubscher M, et al. Gunshot injuries to the lower extremities: Issues, controversies and algorithm of management. *Injury.* 2020;51(7):1426–31.
 48. Goldman C, Shaw N, du Plessis D, Myers JB, van der Merwe A, Venkatesan K. Gunshot wounds to the penis and scrotum: a narrative review of management in civilian and military settings. *Transl Androl Urol.* 2021;10(6):2596–608.
 49. Dell'Aversana F, Comune R, Scognamiglio M, Grassi F, Durante A, Avallone R, et al. Gunshot vaginal trauma. *J Radiol Case Rep.* 2023;18(12):4544–8.
 50. Pezzullo F, Marrone V, Comune R, Liguori C, Borrelli A, Abete R, et al. Firearm injury to the left buttock with uterus penetrating trauma. *J Radiol Case Rep.* 2024;19(12):5639–47.
 51. Widowati W, Ohoiwutun YAT, Nugroho FM, Samsudi S, Suyudi GA. Peranan autopsi forensik dan korelasinya dengan kasus kematian tidak wajar. *Refleks Huk J Ilmu Huk [Internet].* 2021;6(1):1–18. Tersedia pada: <https://ejournal.uksw.edu/refleksihukum/article/view/4571>
 52. Straka D, Watrous S. Air gun. United States; US 11,874,083 B2, 2024.
 53. Syapitri H, Amila, Aritonang J. Buku ajar metodologi penelitian kesehatan. Nadana AH, editor. Malang: Ahlimedia Press; 2021.
 54. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. KBBI daring [Internet]. 2016 [dikutip 23 Februari 2025]. Tersedia pada: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
 55. Kemenkes RI. Kategori usia [Internet]. Kemenkes RI. [dikutip 4 Desember 2024]. Tersedia pada: <https://ayosehat.kemkes.go.id/kategori-usia>
 56. Pegula SM. Fatal occupational injuries from accidental gunshot wounds, 1993-2002 [Internet]. Bureau of Labor Statistics. 2004 [dikutip 14 Mei 2025]. Tersedia pada: https://www.bls.gov/opub/ted/2004/oct/wk4/art04.htm?view_full
 57. Cohn D, Taylor P, Lopez MH, Gallagher CA, Parker K, Maass KT. Gun homicide rate down 49% since 1993 peak; public unaware. 2013.

58. Cunningham RM, Carter PM, Ranney ML, Walton M. Prevention of firearm injuries among children and adolescents: consensus-driven research agenda from the firearm safety among children and teens (facts) consortium. *JAMA Pediatr.* 2019;173(8):780–9.
59. Lee J, Harley VR. The male fight-flight response: A result of SRY regulation of catecholamines? *BioEssays.* 2012;34(6):454–7.
60. Pemerintah Republik Indonesia. Undang-undang dasar 1945. Indonesia;
61. Puspen. Kantor staf presiden soroti minimnya jumlah prajurit TNI perempuan [Internet]. *Kompas.* 2023 [dikutip 24 April 2025]. Tersedia pada: <https://nasional.kompas.com/read/2023/08/20/10201111/kantor-staf-presiden-soroti-minimnya-jumlah-prajurit-tni-perempuan>
62. Kesetaraan gender di kepolisian RI. *Tempo.* 2023.
63. Badarna I, Gesser-Edelsburg A. Exploring the link between masculine perceptions, violence, social media influence, and weapon carrying and use: a qualitative inquiry into arab adolescent boys and young men in israel. *Soc Sci.* 2024;13(3).
64. Juwanda A, Hermanzoni. Olahraga tradisional buru babi di kenagarian geragahan lubuk basung. *J Patriot.* 2020;2(1).
65. Arifin Z. Buru babi: politik identitas laki-laki minangkabau. *Humaniora.* 2012;24(1):29–36.
66. Malik AM, Alkadi A, Talpur KAH, Qureshi JN. The incidence, pattern and outcome of stray bullet injuries: A growing challenge for surgeons. *Pak J Med Sci.* 2013;29(5):1178–81.
67. Wintemute GJ, Claire BE, S. McHenry V, Wright MA. Epidemiology and clinical aspects of stray bullet shootings in the United States. *J Trauma Acute Care Surg.* 2012;73(1):215–23.
68. Shamase NB, Aldous C, Ntsele SJ. Firearm-related deaths in Gale Street Mortuary, Durban, South Africa from 2004 to 2014. *Forensic Sci Int Reports.* 2021;3(January):100183.
69. Edmund M. Guns and violences against women [Internet]. *American Progress.* 2022 [dikutip 31 Mei 2025]. Tersedia pada: <https://www.americanprogress.org/article/guns-and-violence-against-women/>
70. Vanezis P. *Essential forensic medicine.* Chichester: John Wiley & Sons Ltd; 2020.
71. Hinton JB, Landwehr HJ, Loudon AM, Moorman ML. Retained bullets: to remove or not to remove? Lessons from two clinical scenarios with intracardiac bullet embolization. *J Surg Case Reports.* 2024;2024(9).
72. Smith RN, Tracy BM, Smith S, Johnson S, Martin ND, Seamon MJ. Retained bullets after firearm injury: A survey on surgeon practice patterns. *J Interpers Violence.* 2022;37(1–2):NP306–26.
73. Tigabu E, Melese A, Mekonen F, Siraj Y. Bullet-related bacterial wound infections among injured personnel at emergency site hospitals in Bahir

- Dar: prevalence, antimicrobial susceptibility and associated factors. *BMC Microbiol.* 2024;24(166):1–11.
74. Jena S, Singh M, Singh K, Naik SK, Hiriyur Thipperudrappa T. Critical analysis of firearm wound characteristics in victims brought for autopsy at LHMC, New Delhi: A 20-year retrospective study. *Eur J Med Heal Sci.* 2023;5(4):103–10.
 75. Phillips G. Forensic pathology of firearm wounds [Internet]. Medscape. 2025 [dikutip 31 Mei 2025]. Tersedia pada: <https://emedicine.medscape.com/article/1975428-overview#:~:text=Range of fire&text=Contact and intermediate-range wounds,validity of self-defense arguments>.
 76. Junuzovic M, Rietz A, Jakobsson U, Midlöv P, Eriksson A. Firearm deaths in Sweden. *Eur J Public Health.* 2019;29(2):351–8.
 77. Anggiawati F, Hartik A. Penembak senapan angin yang tewaskan pria di banyuwangi tak punya izin kepemilikan [Internet]. Kompas. 2025 [dikutip 31 Mei 2025]. Tersedia pada: <https://surabaya.kompas.com/read/2025/03/03/163156178/penembak-senapan-angin-yang-tewaskan-pria-di-banyuwangi-tak-punya-izin>
 78. Farasonalia R. Kronologi pelajar tewas tertembak peluru senapan angin, pelaku mengaku tak sengaja hingga ditetapkan tersangka [Internet]. Kompas. 2023 [dikutip 31 Mei 2025]. Tersedia pada: <https://regional.kompas.com/komentar/2023/01/08/080000978/kronologi-pelajar-tewas-tertembak-peluru-senapan-angin-pelaku-mengaku-tak>
 79. Jain A, Waseem M. Chest trauma [Internet]. StatPearls. 2025 [dikutip 31 Mei 2025]. Tersedia pada: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK482194/>
 80. Thomsen AH, Leth PM, Hougen HP, Villesen P. Gunshot homicides in Denmark 1992–2016. *Int J Leg Med.* 2021;135(4):1507–14.
 81. Strajina V, Živković V, Nikolić S. Forensic issues in suicidal single gunshot injuries to the chest: An autopsy study. *Am J Forensic Med Pathol.* 2012;33(4):373–6.
 82. Barr J, Schalick WO, Horn CB, Marble WS, Devine S, Smith DC. ‘Through and through’ history: The management of gunshot wounds from the 14th century to the present. *Ann Surg Open.* 2023;4(3):e299.
 83. Meade A, Hembd A, Cho MJ, Zhang AY. Surgical treatment of upper extremity gunshot injures: an updated review. *Ann Plast Surg.* 2021;86(3S Suppl 2):S312–8.
 84. Presiden Republik Indonesia. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Indonesia; 2023.
 85. Home Office. Air weapons: A brief guide to safety [Internet]. 2023 [dikutip 4 Mei 2025]. Tersedia pada: https://assets.publishing.service.gov.uk/media/64b7b73a0ea2cb001315e5cc/Air_weapons_safety_leaflet_6-4.pdf

86. Kepolisian Republik Indonesia. Peraturan kepala kepolisian negara republik Indonesia nomor 8 tahun 2012 tentang pengawasan dan pengendalian senjata api untuk kepentingan olahraga. 2012.
87. Carasca C, Hoge T, Palfi KS, Radu CC. Air guns: An underestimated danger - case presentation, literature review and legal interpretation. *Acta Marisiensis - Ser Medica* [Internet]. 2023;69(1):68–70. Tersedia pada: <https://intapi.sciendo.com/pdf/10.2478/amma-2023-0013>
88. Darmadi IGNAK, Parwata IGN. Kewenangan tembak di tempat yang dimiliki kepolisian daerah bali pada proses penangkapan pelaku tindak pidana. *J Kertha Desa*. 9(8):22–34.
89. Susilo DK, Azed AB, Sarbaini. Analisa tembak di tempat yang dilakukan oleh anggota polisi terhadap pelaku kriminal dalam upaya penegakan hukum pidana. *Leg J Huk*. 2021;13(2):222–36.
90. Siagian YR. Kendala melakukan wewenang tembak di tempat oleh aparat kepolisian terkait dengan asas praduga tak bersalah (studi di polres malang kota). Universitas Brawijaya; 2015.
91. Wicaksana AR. Kewenangan tembak di tempat oleh aparat kepolisian terhadap pelaku kejahatan. *Dialektika*. 2018;13(2):114–21.

